

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *SALES GROWTH* DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: FEBRIANNE MARIBEL KANDANY

NIM: 125200161

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2024

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FEBRIANNE MARIBEL KANDANY
NPM : 125200161
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, *SALES GROWTH* DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020 - 2023

Jakarta, 18 Juni 2024

Pembimbing,



(Tony Sudirgo S.E., M.M., Ak., CA, BKP)

Pengesahan

Nama : FEBRIANNE MARIBEL KANDANY
NIM : 125200161
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth dan Komisaris
Independen terhadap Tax Avoidance
Title : The Effect of Profitability, Sales Growth and
Independent Commissioners on Tax Avoidance

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada
tanggal 10-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
2. HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
3. ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP
NIK/NIP: 10192053



Jakarta, 10-Juli-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.),
CSRS, ACPA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH PROFITABILITAS, SALES GROWTH DAN KOMISARIS
INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2020 – 2023**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *sales growth* dan komisaris independen mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan di tahun 2020-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini memiliki total 32 sampel yang diambil dari 10 perusahaan selama 4 tahun berturut-turut. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, dan *sales growth* serta komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of finding out whether profitability, sales growth and independent commissioners influence tax avoidance in companies in the energy sector listed on the Indonesian Stock Exchange in the period of 2020-2023. The research was carried out using a quantitative method approach that uses secondary data obtained from the website of Indonesia Stock Exchange which is the annual financial report of the company in the year 2020-2023. The total samples in this study are 32 samples taken from 10 companies for 4 years in a row. The results of the research that has been conducted shows that profitability has a negative impact on tax avoidance, and sales growth as well as independent commissioners have no influence on tax avoidance.

Keywords: Profitability, Sales Growth, Independent Commissioner, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan kuasa-Nya yang turut serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek pada Tahun 2020 - 2023**” sesuai dengan harapan peneliti. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang telah diberikan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Tony Sudirgo S.E., M.M., Ak., CA, BKP, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi arahan dengan meluangkan waktu dan tenaga, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan sesuai harapan dan waktu yang telah ditentukan dengan baik.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., ACPA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberi ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
6. Orang tua dan saudara penulis yang senantiasa mendukung dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman terdekat penulis yaitu Catherina Simanungkalit, Janice Nunuhitu dan Juliana Stella yang tidak pernah berhenti untuk menyemangati penulis untuk menyelesaikan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat selesai dengan tepat waktu.
8. Teman-teman dari semester satu hingga semester akhir, dan teman di luar kampus yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan mohon maaf atas kekurangannya. Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 18 Juni 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Febrianna', with a horizontal line underneath the name.

Febrianna Maribel Kandany

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Peneltian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Pajak	11
2. Penghindaran pajak / <i>tax avoidance</i>	11
3. Profitabilitas	12
4. Pertumbuhan penjualan	13
5. Komisaris Independen.....	14

C. Kaitan antar Variabel	15
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	15
2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	16
3. Pengaruh Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	16
D. Penelitian yang Relevan.....	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	27
1. Kerangka Pemikiran Penelitian	28
2. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	31
1. Variabel Independen	31
2. Variabel Dependen	32
D. Analisis Data	33
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	34
2. Uji Asumsi Klasik	34
3. Uji Hipotesis.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	40
B. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
C. Analisis Data	42
1. Statistik Deskriptif	42
2. Uji Asumsi Klasik	44
3. Uji Hipotesis.....	49
D. Pembahasan.....	53
1. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>	54
2. <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>	55
3. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58

B. Keterbatasan dan Saran.....	59
1. Keterbatasan.....	59
2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77
SURAT PERNYATAAN.....	78
HASIL TURNITIN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Proses Penyeleksian Sampel.....	30
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan (Sebelum <i>Outlier</i>).....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Sebelum Uji <i>Outlier</i>	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Setelah Uji <i>Outlier</i>	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Adjusted-R²</i>	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Perusahaan Setelah *Outlier*
- Lampiran 2. Hasil Data Variabel Tahun 2020-2023
- Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas Sebelum Uji *Outlier*
- Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Setelah Uji *Outlier*
- Lampiran 5. Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10. Hasil Uji *Adjusted-R²*
- Lampiran 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 12. Hasil Uji Parsial (Uji t)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak memiliki definisi sebagai salah satu kontribusi wajib yang diberikan oleh individu atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat. Dengan masyarakat melakukan kewajibannya untuk membayar pajak, pemerintah dapat membuat kebijakan-kebijakan untuk mengendalikan inflasi dan mengembangkan ekonomi negara dengan menyediakan berbagai layanan sosial, pendidikan, kesehatan, maupun infrastruktur. Semua hal ini akan kembali lagi untuk mendukung kesejahteraan rakyat.

Dalam kata lain, kewajiban dari wajib pajak adalah untuk membayar pajaknya ke negara yang akan digunakan untuk pengembangan pembangunan. Karena demikian, kesadaran masyarakat dalam membayar pajak merupakan hal yang penting yang perlu ditanamkan dalam masing-masing individu. Direktorat Jenderal Pajak juga terus melakukan upaya dengan menggunakan berbagai strategi untuk memaksimalkan penerimaan pajak tiap tahun.

Salah satu kebijakan perpajakan yang pada saat ini telah diterapkan adalah *self-assessment system*, dimana wajib pajak diberikan kewenangan untuk bertanggung jawab dan berinisiatif untuk mendaftarkan diri untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak atau NPWP, kemudian menghitung, melaporkan dan membayar sendiri pajak yang terutang. Dengan sistem ini, besarnya wajib pajak yang terutang sepenuhnya dipercayakan kepada wajib pajak. Namun, adanya kebebasan ini dapat membuka kesempatan kepada wajib pajak untuk melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*.

Meskipun tingkat realisasi penerimaan pajak sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kita dapat melihat peristiwa *tax avoidance*

dengan lebih jelas dari rasio pajak (*tax ratio*) negara. Rasio pajak adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai pengaruh pajak terhadap kondisi keuangan atau kinerja keuangan suatu entitas, baik perusahaan maupun individu. Semakin tinggi rasio pajak, maka diinterpretasikan bahwa pengumpulan pajak suatu negara semakin efisien. Bila kita melihat rasio pajak Indonesia berdasarkan yang dikemukakan oleh OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) pada *Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2023*, Indonesia menduduki posisi ke-5 terbawah se-Asia Pasifik. Dengan *tax ratio* 10.9%, rasio pajak Indonesia masih terbilang jauh dari nilai rata-rata rasio pajak di Asia Pasifik yaitu sebesar 19.8% dan rata-rata dari rasio pajak berdasarkan OECD yang sebesar 34.1%. Posisi rasio pajak yang rendah ini mengindikasikan bahwa pemungutan pajak di Indonesia belum optimal.

Dalam konteks perpajakan, tujuan dan kepentingan yang dimiliki perusahaan biasanya berlawanan dengan tujuan dan kepentingan yang dimiliki oleh negara. Perusahaan cenderung ingin meminimalkan pembayaran pajak karena pembayaran pajak secara langsung berpengaruh kepada laba bersih perusahaan, sedangkan objektif negara adalah memungut pajak secara adil dan sebanyak mungkin untuk mendukung keberlangsungan negara.

Tax avoidance adalah salah satu tindakan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dari peraturan perpajakan, sehingga tindakan penghindaran pajak ini termasuk legal karena tidak melanggar hukum dan undang-undang yang ada. Menurut Scott Dyreng dan Michelle Hanlon (2021), *tax avoidance* adalah segala sesuatu yang mengurangi pajak pendapatan tunai yang dibayarkan dibandingkan dengan sebelum pajak pendapatan akuntansi keuangan. Dilansir dari artikel pada *website* dirjen pajak mengatakan bahwa penghindaran pajak adalah perlawanan aktif yang berasal dari wajib pajak, yang dilakukan ketika SKP (Surat Ketetapan Pajak) belum dikeluarkan. Penghindaran pajak ini dilakukan untuk menghindari kewajiban perpajakan atau untuk mengurangi kewajiban perpajakan. Penghindaran pajak ini berguna bagi perusahaan karena dapat mengoptimalkan pengeluaran bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional dengan cara tetap melakukan kewajibannya sebagai wajib pajak. Namun

meskipun termasuk legal, penghindaran pajak ini tetap dapat mengurangi pendapatan dan menghambat perkembangan dan pertumbuhan pembangunan dalam negara.

Salah satu insiden *tax avoidance* yang pernah terjadi dilakukan oleh PT Adaro Energy Tbk di tahun 2019, dilaporkan oleh Global Witness dimana perusahaan ini terlibat dalam praktik penghindaran pajak melalui *transfer pricing* dengan mengalihkan laba ke anak perusahaan yang berlokasi di Singapura. Tindakan ini dilakukan dikarenakan tarif pajak di Singapura lebih rendah, hanya sebesar 17% dibandingkan dengan tarif pajak di Indonesia. Akibat praktik ini, sejak 2009 hingga 2017, PT. Adaro Energy Tbk berhasil membayar pajak sebesar 125 juta dolar Amerika atau setara dengan 1.75 triliun rupiah lebih rendah dari yang sepatutnya dibayar oleh perusahaan tersebut di Indonesia.

Ada beberapa faktor yang memungkinkan dalam mempengaruhi *tax avoidance*. Menurut Saputra & Asyik (2017), dalam laporan keuangan, profitabilitas adalah salah satu rasio penting karena tujuan utama dari perusahaan adalah untuk mendapatkan laba setinggi mungkin. Di sisi lain, rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan dari suatu perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan laba dari kinerja operasional mereka, yang dapat mencerminkan sejauh mana mereka dapat memperoleh keuntungan dari penjualan produk maupun layanan. Maka semakin baik kemampuan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan, seiring dengan itu akan meningkat pula profitabilitas dari perusahaan tersebut. Setiap perusahaan pastinya mengharapkan untuk memperoleh laba yang tinggi, namun seiring tingginya profitabilitas maka pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Menurut Dini *et al.* (2022), semakin tinggi rasio pendapatan perusahaan mengindikasikan bahwa manajemen yang efisien, dan akibatnya, perusahaan akan menghindari kenaikan pajak dengan melakukan *tax avoidance*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dinantia dan Soedarsa (2023), profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sementara penelitian Murni, Tobing dan Utami (2023) mengatakan bahwa profitabilitas memiliki

pengaruh yang negatif terhadap *tax avoidance*.

Faktor lainnya yang kiranya dapat mempengaruhi *tax avoidance* adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan ataupun kenaikan jumlah produk maupun jasa yang terjual oleh perusahaan dari dalam suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dapat tercermin dari pertumbuhan penjualan bagaimana kinerja divisi penjualan suatu perusahaan. Oktamawati (2017) menyebutkan bahwa pertumbuhan penjualan diukur berdasarkan perubahan dari penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Apabila penjualan mengalami peningkatan, maka akan mempengaruhi laba yang didapatkan oleh perusahaan, yang nantinya juga akan berefek pada tingginya pajak. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnamasari dan Arini (2023) *sales growth* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zalukhu dan Aprilyanti (2021) mengatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Dalam suatu perusahaan juga terdapat komisaris independen, yang merupakan bagian dari dewan direksi atau dewan komisaris yang tugasnya adalah untuk mengawasi manajemen suatu perusahaan, mengambil keputusan strategis dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Primasari (2019) mengatakan bahwa semakin banyak komisaris independen, maka diharapkan *corporate governance* didalam suatu perusahaan meningkat dan mampu mendorong manajemen untuk tidak melakukan penghindaran pajak dalam perusahaan. Pada penelitian terdahulu oleh Michaelson dan Yuniarwati (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Primasari (2021) mengatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Salah satu faktor lainnya yang memiliki potensi untuk mempengaruhi upaya *tax avoidance* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan berpengaruh penting dalam ekonomi dan bisnis. Semakin besar suatu perusahaan, maka sumber daya bahan yang dimiliki semakin banyak, yang berarti mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk

menghasilkan laba yang lebih tinggi. Kemampuan dan stabilitas suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonominya dapat dilihat dari ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan besar juga sering kali memiliki struktur operasi dan manajemen yang lebih baik. Perusahaan yang lebih besar memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola beban pajaknya, berbeda dengan perusahaan kecil yang mungkin belum cukup efisien dalam mengelola kewajiban pajaknya dikarenakan sumber daya manusia yang terbatas dan kurangnya keahlian dalam perpajakan. Maka bila jumlah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan besar, kemampuan mereka juga dalam mengelola biaya pajak akan semakin baik (Ariska, Fahru dan Kusuma, 2020).

Dengan teori-teori yang telah dijabarkan dan dengan adanya permasalahan di dunia perpajakan utamanya mengenai *tax avoidance* juga didukung dengan hasil beberapa penelitian terdahulu yang masih memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda, penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian ulang dengan cakupan penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor energi dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2020-2023.

Alasan mengapa penulis ingin meneliti di bidang energi adalah karena salah satu kasus *tax avoidance* terbesar di Indonesia adalah kasus PT Adaro Energy yang telah dipaparkan di atas. Kasus tersebut terjadi di tahun 2019 yang membuat perusahaan tersebut menjadi sorotan publik karena besarnya jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan kepada negara yang berhasil dihindari perusahaan tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian di sektor yang sama namun dalam rentang waktu yang berbeda, yaitu di tahun 2020 hingga 2023. Pemilihan periode ini bertujuan untuk memastikan bahwa analisis dilakukan menggunakan data yang paling terkini dan relevan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* pada masa kini pada sektor energi di Indonesia.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat ditarik kesimpulan

bahwa rasio pajak negara Indonesia masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya yang berada di wilayah Asia Pasifik, dan masih jauh pula dari rata-rata rasio pajak yang ada. Hal ini mengindikasikan bahwa pemungutan pajak di Indonesia belum mencapai taraf yang optimal, karena itu ada kemungkinan besar bahwa masih banyak perusahaan di Indonesia yang berupaya untuk menghindari kewajiban pajak mereka dengan sejumlah taktik, salah satunya adalah *tax avoidance*. Karena alasan ini, penulis terdorong untuk meneliti apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance*.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk menjamin bahwa penelitian terfokus pada targetnya, dan dapat memperoleh hasil yang baik dan mengurangi potensi kesalahan akibat cakupan penelitian yang luas. Dalam penelitian ini, subjek penelitian dibatasi pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari sektor energi, menggunakan data terbaru dari rentang periode tahun 2020 hingga tahun 2023. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada 3 variabel independent. Variabel-variabel tersebut diantaranya adalah profitabilitas yang akan diproksikan menggunakan rasio *return on asset* (ROA), *sales growth* yang diproksikan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth*), dan variabel komisaris independen yang diproksikan menggunakan rasio komisaris independent (*independent commissioner*). Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, yang akan diproksikan menggunakan rasio *effective tax rate* (ETR).

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- i. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari profitabilitas terhadap *tax avoidance* jika diukur menggunakan rasio profitabilitas (*return on asset*)?
- ii. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari pertumbuhan penjualan terhadap

tax avoidance jika diukur menggunakan rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth*)?

- iii. Apakah terdapat pengaruh signifikan dari komisaris independen terhadap *tax avoidance* jika diukur menggunakan rasio komisaris independen (*independent commissioner*)?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh dari profitabilitas terhadap *tax avoidance* jika diukur menggunakan rasio profitabilitas (*return on asset*).
- b. Untuk menganalisis pengaruh dari pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* jika diukur menggunakan rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth*).
- c. Untuk menganalisis pengaruh dari komisaris independen terhadap *tax avoidance* jika diukur menggunakan rasio komisaris independen (*independent commissioner*).

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Ilmu Pengetahuan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menambah wawasan dalam dunia perpajakan sehingga teori-teori yang digunakan dan dipelajari selama perkuliahan dapat diterapkan di dunia nyata.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa maupun individu atau kelompok lain yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis dan dapat digunakan dalam

penelitian selanjutnya di masa yang mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Febyansyah, A. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Global Education* 4, 2587-2599.
- Aprianto, M., Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019 Buku 2: Sosial dan Humaniora*, 2.14.2 - 2.14.10
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 01(01), 133–142.
- Budiasih, Y., Putri, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi*, 473-481.
- Cresswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 4th edition. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dinantia, S., Soedarsa, H. G. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 7(4), 2023, 931-939.
- Dini, A., Rachmawati, N., Rohman, A. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1-9.
- Dyreg, S., Hanlon, M., (2021). *International Tax Policy Forum/Brookings Institution*. 1-91.
- Gibrillia, A., Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Firm Size terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Volume V No. 4*, 2054-2062.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-60.

- Mahdiana, M.Q., Amin, M.N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti* Volume 7 No. 1, 127-138.
- Masrullah, Mursalim, Su'un, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage, dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *SiMAK* Vol. 16 No. 2, 142-165.
- Michaelsan, Yuniarwati. (2023). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume V No.3, 1499-1509.
- Murni, Y., Tobing, G. Y., Utami, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi* Vol. 23 No. 2, 89-100.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitaas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis* Vol. 15 No. 1, 23-40.
- Organization for Economic Co-operation and Development. 2023. Revenue Statistics in Asia and the Pacific – Indonesia.
- Permatasari, N., Winata, S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitability dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Tax Avoidance. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi* Vol 1 No. 2, 307-322.
- Prasetyo, A. W., Primasari N. H. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 10 No. 1, 1-18.
- Purnamasari, H., Arini P. R., (2023). The Effect of Sales Growth, Profitability, and Independent Commissioner on Tax Avoidance. *Entrepreneurship, Economics, and Business International Conference* Vol. 1, 482-488.
- Saputra, M.D.R., Asyik, N.F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 6 No.8., 1-19.
- Sihombing, D. Y., Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Laba terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue* Vol.3 No.1, 345-358.
- Siregar, A. O. (2021). The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance in the Automotive Sector Manufacturing Companies.

AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Volume 3 No. 2, 104-116.

Sugiyono. (2018). Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Tebiono, J. N., Sukanda, I.B.N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 21, No. 1a-2, 121-130.

Triyanti, N. W., Titisari, K. H., Dewi, R.R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(1), 113-120.

Widaryanti. (2021). Perpajakan Teori dan Praktik, Ketentuan Umum Perpajakan. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

www.idx.com

www.globalwitness.org/en/press-releases/adaro-terindikasi-pindahkan-ratusan-juta-dolar-ke-jaringan-perusahaan-luar-negeri-untuk-menekan-pajak/

Zalukhu, E., Aprilyanti, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage dan Fixed Assets terhadap Tax Avoidance. eCo-Fin Vol. 3, No.2, 276-284.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Febrienne Maribel Kandany
Alamat : 
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 10 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Kristen
No. Handphone : 
Alamat Email : febykandany@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2020 - sekarang : Universitas Tarumanagara, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Jurusan S1
Akuntansi, Jakarta Barat
2017 - 2020 : SMA Katolik Rajawali, Makassar
2014 - 2017 : SMP Katolik Rajawali, Makassar
2008 - 2014 : SD Kristen Gamaliel, Makassar

Jakarta, 20 Juni 2024

Penulis,



Febrienne Maribel Kandany

